



Pengaruh Kebijakan Pelaporan Pajak dan Sistem DJP Online Terhadap Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak di KPP Pratama Makassar Barat

The Influence of Tax Reporting Policies And The DJP Online System On The Reporting Of Annual Tax Returns For Taxpayers At The West Makassar Pratama Tax Office

Yusria¹, Andi Indah Lestari²

^{1,2}Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

* Corresponding Author

Email : andiindahlestari.dty@uim-makassar.ac.id

Keywords:

DJP Online
Tax Reporting
Tax Returns

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of tax reporting policy through DGT Online (e-filing) on the increase in taxpayers' Annual Tax Return reporting at KPP Pratama Makassar Barat. This study uses a quantitative method with a descriptive analysis approach, where data collected through a survey of taxpayers at KPP Pratama Makassar Barat is analyzed using statistical techniques. Along with the development of information technology, the Directorate General of Taxes (DGT) has developed an online-based tax reporting system that is expected to simplify the reporting process and increase taxpayer compliance. The results of the study show that the tax reporting policy through DGT Online, tax reporting is proven to have no effect on increasing taxpayers' annual tax return reporting, but online DGT is proven to have an effect on increasing taxpayers' annual tax return reporting at KPP Pratama Makassar Bar. The study also found that the level of understanding of.

Kata Kunci:

DJP Online
Pelaporan Pajak
SPT

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan pelaporan pajak dan sistem DJP Online (e-filing) terhadap pelaporan SPT Tahunan wajib pajak di KPP Pratama Makassar Barat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analisis, di mana data yang dikumpulkan melalui survei terhadap Wajib Pajak di KPP Pratama Makassar Barat dianalisis menggunakan teknik statistik. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengembangkan sistem pelaporan pajak berbasis online yang diharapkan dapat mempermudah proses pelaporan dan kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pelaporan pajak terbukti tidak berpengaruh terhadap peningkatan pelaporan SPT tahunan wajib pajak, namun DJP online terbukti berpengaruh terhadap pelaporan spt tahunan

wajib pajak di KPP Pratama Makassar Barat. Penelitian juga menemukan bahwa tingkat pemahaman wajib pajak terhadap DJP online menjadi hambatan untuk memaksimalkan kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan SPT tahunan di KPP Pratama Makassar Barat. Penulis berharap agar bahwa implementasi DJP Online dapat menjadi salah satu solusi efektif untuk meningkatkan kepatuhan pelaporan SPT tahunan wajib pajak, serta mendorong pengelolaan pajak yang lebih transparan dan efisien.

A. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan informatika Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menerapkan kebijakan pelayanan pajak secara online melalui situs DJP online untuk mempermudah wajib pajak melaksanakan kewajiban perpajakannya. Penerapan situs DJP online merupakan yang berisi mengenai berbagai macam aplikasi perpajakan yang salah satunya memiliki tujuan untuk memudahkan wajib pajak untuk melaporkan SPT tahunannya secara online melalui *e-Filling*. Untuk wajib pajak pribadi penerapan sistem *e-Filling* sangat menguntungkan karena kemungkinan mereka melaporkan SPT dengan cepat, hemat biaya, dan mudah. Dengan demikian, semakin banyak penerapan sistem elektronik perpajakan (online) maka semakin banyak kepatuhan wajib pajak (Suriyati Lannai & Junaid, 2022).

Berdasarkan analisis dan data yang telah di kumpulkan (Setiadi et al., 2024) layanan *eFilling* untuk pelaporan pajak Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah memenuhi persyaratan hukum dan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan DJP. Hasilnya, layanan ini mengefektifkan pelaporan dan perolehan layanan pajak bagi wajib pajak penggunaan *e-Filling* dalam penyampaian SPT Tahunan PPh 21 Orang Pribadi sangat membantu wajib pajak dalam melaporkan pajaknya. Namun, kendala yang dihadapi dalam pelaporan SPT tahunan PPh 21 Orang Pribadi meliputi akses internet dan teknologi terbatas, kekhawatiran tentang keamanan dan privasi data, perubahan regulasi dan kebijakan, masalah teknis dan kesalahan sistem, kurangnya kesadaran dan pendidikan, kepercayaan pada sistem konvensional, kendala Bahasa, dan keterbatasan fungsionalitas. pengetahuan tentang peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Azward, 2024).

Namun setelah pemerintah meluncurkan dan menerapkan sistem *e-Filling* di dalam situs DJP online, sampai sekarang tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT tahunan masih menjadi tantangan besar khususnya di KPP Pratama Makassar Barat masih ada kendala dan hambatan saat menggunakan yaitu jaringan internet yang tidak stabil, NPWP bermasalah, situs error, kurangnya sosialisasi dan ada beberapa yang hal Pemerintah perlu perbaiki yaitu jaringan internet khususnya yang berada di daerah perbatasan karena kurangnya akses internet yang membuat hambatan dalam proses perpajakan dan kegiatan lain yang membutuhkan koneksi internet yang stabil (Pangkalangi&Manaroinson,2022). Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam administrasi perpajakan, terutama dengan hadirnya sistem e-filing dan e-billing yang membuat prosesnya lebih efisien dan transparan. Namun, masih ada tantangan yang harus dihadapi, seperti rendahnya literasi digital dan resistensi terhadap sistem baru (Azward et al., 2025)

Selain itu, aspek kepercayaan terhadap keamanan data pribadi juga menjadi faktor yang memengaruhi adopsi *e-Filling*. Beberapa penelitian telah membahas efektifitas dan pengaruh positif *e-Filling* dalam meningkatkan kepatuhan pajak namun belum ada analisis yang mendalam mengenai faktor-faktor spesifik yang mempengaruhi tingkat kepatuhan di KPP Pratama Makassar Barat. sehingga menciptakan kesenjangan penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan : *Apakah implementasi sistem e-filling dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan SPT di KPP Pratama Makassar Barat?*

Penelitian ini akan menganalisis pengaruh kebijakan pelaporan pajak dan sistem DJP online terhadap pelaporan SPT tahunan wajib pajak di KPP Pratama Makassar Barat. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pelaporan pajak, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pihak terkait dalam meningkatkan efektivitas kebijakan perpajakan di masa mendatang. Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya literatur mengenai adopsi teknologi dalam sistem perpajakan di Indonesia, khususnya dalam meningkatkan kepatuhan pajak melalui sistem digital. Secara praktis, penelitian ini memberikan rekomendasi bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam mengoptimalkan sistem *eFilling*, terutama dalam aspek peningkatan infrastruktur, sosialisasi, serta mitigasi kendala teknis yang masih dihadapi oleh wajib pajak. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung kebijakan perpajakan yang lebih inklusi dan efisien di masa depan

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif asosiatif, untuk menganalisis pengaruh kebijakan pelaporan pajak melalui DJP online. Objek penelitian ini adalah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Barat dengan fokus pada variabel independen pelaporan pajak (X1) dan DJP online (X2) untuk dependen pelaporan SPT tahunan wajib pajak (Y). Data diperoleh melalui data primer (kuesioner dan observasi). Adapun analisis data statistik mencakup uji deskriptif, uji normalitas, uji validitas instrumen, uji reliabilitas, uji T, uji F dan uji regresi linear berganda dan koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui pengaruh masing masing variabel. Populasi dari penelitian ini adalah wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Makassar Barat. Teknik penentuan sampel yang digunakan teknik slovin dan sampel yang digunakan sebanyak 100 responden.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total.X1	100	14	24	19,93	2,080
Total.X2	100	20	40	32,72	4,063
Total.Y	100	23	40	33,13	4,059
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Hasil Olahan dengan SPSS

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap data dari 100 responden. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pelaporan pajak (X1) memiliki rata-rata 19,93 dengan nilai rentang 14 dengan persepsi yang cukup rendah terhadap variasi antar responden sebagaimana ditunjukkan oleh standar deviasi 2,080. Variabel DJP online (X2) menunjukkan rata-rata 32,72 dan standar deviasi 4,063, mengindikasikan penilaian yang lebih seragam diantara para responden terkait DJP online. Variabel pelaporan SPT tahunan wajib pajak (Y) memiliki rata-rata 33,13 dengan standar deviasi 4,059 yang menunjukkan adanya variasi yang cukup signifikan dalam persepsi responden terhadap pelaporan spt tahunan wajib pajak.

Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	6.211	2.791		2.226	.028
Total.X1	.025	.117	.013	.209	.835
Total.X2	.808	.060	.808	13.389	.000

Sumber: Hasil Olahan dengan SPSS

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, maka dapat di jelaskan bahwa:

- Nilai B = 0.025 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada Pelaporan Pajak (X1) hanya Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak (Y) sebesar 0.025 dengan nilai signifikan $0,835 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang artinya Pelaporan Pajak (X1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pelaporan SPT tahunan Wajib Pajak (Y) pada KPP Pratama Makassar Barat.
- Nilai B = 0.808 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada DJP Online (X2) akan meningkatkan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak (Y) sebesar 0.808. Dengan Nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang artinya DJP Online (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak (Y) dan memiliki hubungan yang kuat.
- Nilai B = 6.211 menunjukkan bahwa jika variabel Pelaporan Pajak (X1) dan DJP Online (X2) bernilai nol, maka nilai variabel Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak (Y) akan tetap 6.211. dan Nilai Sig. = $0.028 < 0.05$ menunjukkan bahwa konstanta berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Hasil Uji F						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1072.377	2	536.188	93.053	.000 ^b
	Residual	558.933	97	5.762		
	Total	1631.310	99			

a. Dependent Variable: Total.Y

b. Predictors: (Constant), Total.X2, Total.X1

Sumber: Hasil Olahan dengan SPSS

F-hitung = 93.053 menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan dalam menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai signifikansi (Sig.) = $0.000 < 0.05$ menunjukkan bahwa secara simultan, variabel Pelaporan Pajak (X1) dan DJP Online (X2) berpengaruh signifikan terhadap Pelaporan SPT (Y). Karena F-hitung $93.053 > F\text{-tabel } 3.090$ dan Sig. $0.000 < 0.05$, maka secara bersama-sama, Pelaporan Pajak (X1) dan DJP Online (X2) berpengaruh signifikan terhadap Pelaporan SPT (Y). Dengan demikian, penggunaan sistem DJP Online dan aspek pelaporan pajak secara umum berkontribusi secara simultan terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan SPT.

Berdasarkan hasil pengujian SPSS dapat dilihat dari nilai konstanta (nilai α) sebesar 6.211 dan untuk pelaporan pajak (nilai β) sebesar 0,025 sementara DJP Online (nilai β) sebesar 0,808. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 6,211 + 0,025 X1 + 0,808 X2$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta Pelaporan SPT Tahunan (Y) sebesar 6,211 menunjukkan bahwa Variabel Pelaporan Pajak (X1) dan DJP Online (X2) maka nilai untuk pelaporan SPT tahunan wajib pajak (Y) sebesar 6,211.
- Nilai koefisien 0,025 artinya setiap penambahan 1% Pelaporan Pajak X1 akan meningkatkan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak sebesar 0,025.
- Nilai koefisien 0,808 artinya setiap penambahan 1% DJP Online X2 akan meningkatkan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak sebesar 0,808.

Uji R-Square
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.155 ^a	.024	.014		4.030

a. Predictors: (Constant), Total.X1

Sumber: Hasil Olahan dengan SPSS

Pada hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat bahwa pengaruh Pelaporan pajak (X1), DJP online (X2) terhadap pelaporan SPT tahunan wajib pajak (Y) diperoleh nilai koefisien determinasi yang tertulis R – Square sebesar 0,024 dapat dijelaskan bahwa besarnya 0,024 dapat dijelaskan bahwa besarnya proporsi pengaruh pelaporan pajak, dan DJP online adalah 24% sedangkan sisanya yaitu 76% dipengaruhi oleh factor lain dari luar variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan pelaporan pajak terbukti tidak berpengaruh terhadap pelaporan SPT tahunan wajib pajak. Namun DJP online terbukti berpengaruh terhadap pelaporan SPT tahunan wajib pajak di KPP Pratama Makassar Barat. Penelitian ini juga menemukan bahwa tingkat pemahaman wajib pajak terhadap DJP online menjadi hambatan untuk memaksimalkan pelaporan SPT tahunan di KPP pratama Makassar Barat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penemuan (Awaludin et al., 2023) bahwa pemanfaatan teknologi informasi melalui *e-Filling* mempermudah wajib pajak dan meningkatkan efisiensi pelaporan. Namun, penelitian ini juga menyoroti bahwa pelaporan secara manual atau kesadaran umum pelaporan belum menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kepatuhan. Ini menunjukkan bahwa transformasi digital perlu di dukung oleh peningkatan literasi digital dan sosialisasi kepada wajib pajak.

Hal ini didukung dari hasil Uji parsial Pelaporan pajak (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pelaporan SPT tahunan (Sig = 0,835 > 0,05). Namun, DJP online (X2) memiliki pengaruh signifikan (Sig = 0,000 < 0,05). Hasil uji simultan menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan (F hitung = 93,053; Sig = 0,000). Ini berarti bahwa meskipun pelaporan pajak secara manual tidak signifikan, DJP online berperan penting dalam peningkatan pelaporan SPT.

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Makassar Barat telah mendapatkan banyak manfaat dari keberadaan situs web DJP online. Dulu, para wajib pajak mungkin mengalami sedikit kesulitan atau memerlukan waktu lebih lama untuk melaporkan SPT. Namun, proses pelaporan menjadi lebih mudah dan efektif dengan adanya DJP online sekarang wajib pajak dapat menghemat waktu dan tenaga dengan melaporkan SPT mereka kapan saja dan dimana saja tanpa harus datang langsung ke kantor pajak.

Situs DJP online punya peran yang sangat besar dalam meningkatkan jumlah wajib pajak di KPP Pratama Makassar Barat yang melaporkan SPT tahunan mereka karena wajib pajak sekarang dapat melakukan semua ini dari kenyamanan rumah ataupun kantor dari beberapa klik. Karena prosesnya lebih mudah dan tidak memakan waktu, sehingga wajib pajak lebih termotivasi untuk melaporkan pajak tepat waktu.

Meskipun DJP online sangat membantu, tidak semua wajib pajak di KPP Pratama Makassar Barat rajin melaporkan pajak secara langsung. Beberapa masalah termasuk kurangnya pemahaman tentang cara menggunakan situs ini. Ada beberapa orang yang kurang memahami teknologi atau tidak yakin dengan keamanan sistem online. Meskipun sistemnya sangat baik, masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki agar semua wajib pajak dapat menggunakan DJP Online.

D. SIMPULAN

pelaporan pajak secara manual tidak berpengaruh signifikan terhadap pelaporan SPT tahunan wajib pajak di KPP Pratama Makassar Barat. Namun, penggunaan sistem DJP online terbukti memberikan pengaruh signifikan dan positif. Oleh karena itu, sistem ini harus terus dioptimalkan sebagai sarana utama pelaporan pajak.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar Direktorat Jenderal Pajak perlu meningkatkan sosialisasi dan pelatihan teknis kepada wajib pajak terkait penggunaan DJP online, dan perlu penguatan infrastruktur teknologi informasi, terutama di daerah dengan kondisi internet terbatas. Penelitian selanjutnya di sarankan untuk mengeksplorasi variabel lain seperti tingkat literasi dan kepercayaan wajib pajak terhadap sistem elektronik.

REFERENSI.

- Azwad, N. A., Masdar, N. A., Themba, O. S., & Naim, M. R. (2025). Strategi Inovasi di Era Digital: Meningkatkan Administrasi dan Kepatuhan Perpajakan di Dunia Digital. *Journal Social Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 19–25.
- Azwad, N. S. & N. A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Peraturan, Kesadaran dan Sanksi Perpajakan Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Makassar Selatan. *Journal Axegnal: Tax And Economic Insights Journal*, 1(1), 1–6.
- Awaludin, D. T., Hasanudin, H., & Alfitriani, Y. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Teknologi Informasi & Kemudahan Pengguna Dengan Terhadap Pelaporan Pajak EFiling. *Jurnal Rekayasa Informasi*, 12(2), 107–117.
- Octovianus Panambe, Carolus Askikarno Pala'langan, & Petrus Peleng Roreng. (2024). Pengaruh E-Filing Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Pelaporan Spt Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kpp Pratama Makassar Barat. *Akuntoteknologi*, 16(1), 20–33. <https://doi.org/10.31253/aktek.v16i1.2698>
- Kristina, R. (2022). *Pengaruh kesadaran wajib pajak, digitalisasilayanan pajak dan kebijakan insentif pajakterhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadidi masa pandemi covid19(pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar di KPP Pratama Malang Utara)*. 8–36.
- Lesmana, D., Panjaitan, D., & Maimunah, M. (2018). Tax Compliance Ditinjau dari Theory of Planned Behavior (TPB): Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi dan Badan yang Terdaftar Pada KPP di Kota Palembang. *InFestasi*, 13(2), 354. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v13i2.3514>
- Maihendra, Y., Azmi, Z., & Armel, R. S. (2024). Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Dan System E-Filing Terhadap Penerimaan Pajak Pada Kpp Pratama Tampan Pekanbaru. *Journal Of Islamic Finance And Accounting Research*, 3(1 FEBRUARI), 77–90. <https://doi.org/10.25299/jafar.2024.16605>
- Nur Aisyah, Maria Kurni Yati, Nurwana, N. F. B. (2024). *Pengaruh e-filing terhadap kepuasan wajib*. 7, 81–101. Pangkalangi, Y., & Manaroinson, J. (2022). Penerapan E-Filing Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Atas Pelaporan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Di KP2KP Talaud. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 3(3), 367–375. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.3303>
- Sari, I. E., -, P., & Abdurrosyid, M. (2024). Kepatuhan Pelaporan Spt Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *AKRUAL : Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 111–119. <https://doi.org/10.34005/akrual.v5i2.3618>
- Setiadi, A. S., Sari, E. I., & Adnyana, I. G. S. (2024). Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Menggunakan Electronic Filing. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 4(2), 257–262. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v4i2.2010>

- Suriyati Lannai, D., & Junaid, A. (2022). Analisis Penerapan Sistem Elektronik (Online) Pajak Dalam. *Journal of Accounting Finance (JAF)*, 3(2). Tri Saputra, F. F., Aspirandi, R. M., & Setiawan, R. (2024). Analisis Efektivitas Penerapan Sistem E-Filing Dalam Upaya Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak di KP2KP Bondowoso. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(04), 436–458. <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i04.1101>